

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Menjadi contoh destinasi wisata di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Toba memiliki beragam potensi yang bisa digunakan dalam menaikkan PAD. Potensi pariwisata di Toba meliputi objek wisata alam, budaya, dan buatan. Beberapa destinasi wisata telah dikembangkan sedangkan yang lainnya masih dalam tahapan pengembangan dan pembenahan.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toba telah mengimplementasikan rencana pengembangan mengikuti rencana strategis yang sudah ditentukan, tetapi pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan oleh pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toba masih belum optimal atau gagal dalam pengembangannya. Hal ini ditunjukkan dari sarana dan prasarana masih kurang, aksesibilitas yang masih perlu ditingkatkan, promosi pariwisata yang masih perlu dilakukan inovasi dan peningkatan, SDM yang sangat perlu ditingkatkan baik dari aparatur dan masyarakat lokal, pelestarian dan pemeliharaan destinasi wisata yang masih kurang, pengelolaan sampah, serta kurangnya atraksi yang dilakukan di destinasi wisata.

Kegagalan ini juga semakin ditunjukkan pada pelaksanaan Festival Danau Toba dengan tujuan awal untuk memulihkan dan promosi kawasan pariwisata Danau Toba. Namun, dalam penyelenggaraannya masih belum optimal dan signifikan seturut dengan tujuan awal pelaksanaannya. Hal ini ditunjukkan dari sikap dan perilaku pemerintah dan masyarakat Kabupaten Toba yang kurang antusias dan kesiapannya jika ditunjuk sebagai tuan rumah FDT. Faktor utama yang melatarbelakangi hal ini bisa jadi karena pariwisata masih belum menjadi prioritas utama dalam sektor peningkatan PAD Kabupaten Toba. Oleh karena itu, masih perlu dilakukan inovasi dan peningkatan disetiap rencana pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Toba.

4.2 Saran

Melalui kesimpulan sudah dijabarkan di atas, penulis memberikan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toba

a. Sebagai upaya di pengembangan pariwisata, pemerintah perlu untuk lebih responsif terhadap kemungkinan dan peralihan di sektor pariwisata. Itu sebabnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, bersama pemda, sektor swasta dan masyarakat lokal perlu dapat mengidentifikasi kemungkinan dan keunggulan tersebut dan mengendalikan destinasi wisata dengan baik. Jika Kabupaten Toba sudah jauh lebih melek dan memprioritaskan pariwisata, maka akan semakin banyak dampak yang bisa dirasakan secara langsung.

b. Meningkatkan penggunaan media sebagai sarana promosi pariwisata Kabupaten Toba sehingga informasi terkait objek wisata dan acara lainnya dapat diakses dengan cepat melalui platform media sosial. Dimana dengan adanya promosi yang lebih menarik di media sosial dapat mempengaruhi wisatawan untuk mengunjungi Kabupaten Toba berdasarkan informasi yang didapat dari media sosial.

c. Meningkatkan penyelenggaraan dan melakukan inovasi atraksi wisata di destinasi wisata Kabupaten Toba dengan lebih menonjolkan dan memperkenalkan budaya masyarakat lokal kepada wisatawan.

d. Meningkatkan SDM dalam aparaturnya Disbudpar, agar lebih meningkatkan pemahaman mengenai pariwisata, melakukan training dan pelatihan bahasa asing dan cara meningkatkan pelayanan terhadap wisatawan.

e. Inovasi dalam penyelenggaraan Festival Danau Toba, dimulai dari membangun koordinasi antara masyarakat, pemprov, dan swasta. Agar dalam pelaksanaan Festival Danau Toba kedepannya dapat berjalan sesuai dengan awal pelaksanaannya.

2. Bagi Masyarakat

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam sektor pariwisata sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pengembangan pariwisata dan pengalaman wisatawan yang berkunjung. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan SDM untuk mengurangi kelemahan dalam pengembangan sektor pariwisata Kabupaten Toba. Peningkatan SDM ini perlu dilakukan agar memupuk pemahaman masyarakat lokal mengenai pariwisata termasuk peluang dan dampak pariwisata khususnya bagi masyarakat. Pemupukan mengenai pemahaman ini bertujuan agar terjadi pelestarian dan pengembangan destinasi wisata menjadi lebih menarik dimasa yang akan datang. Kesadaran terhadap pentingnya pemeliharaan destinasi wisata dan pengolahan sampah akan membawa berbagai manfaat, terutama dalam menciptakan kenyamanan bagi wisatawan. Pelatihan tentang cara memberi pelayanan kepada wisatawan perlu ditanamkan bagi masyarakat lokal, pelatihan bahasa asing dan juga peningkatan pengetahuan mengenai kebudayaan guna meningkatkan pelaksanaan atraksi di destinasi wisata juga perlu dilakukan guna menunjang ketertarikan wisatawan agar berkunjung. Saran- saran tersebut perlu dilakukan untuk mengurangi kelemahan dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Toba yang nantinya akan memberikan peluang besar bagi pariwisata di masa depan.

3. Bagi Wisatawan

Para wisatawan yang mengunjungi destinasi wisata di Kabupaten Toba diharapkan untuk turut bersama untuk memelihara kebersihan serta kenyamanan lingkungan destinasi wisata. Pemeliharaan dan menjaga fasilitas dan infrastruktur yang sudah ada di destinasi wisata juga perlu dilakukan bersama khususnya bagi pengunjung. Hal ini bertujuan untuk mencegah kerusakan lingkungan dan memastikan keberlanjutan pemeliharaan pariwisata dalam jangka panjang.